

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, seiring dengan berkembangnya negara Indonesia, semakin banyak masyarakat yang sadar akan kebutuhan protein hewani dan masyarakat Indonesia menyadari akan pentingnya kebutuhan protein hewani terhadap pertumbuhan jaringan tubuh. Salah satu sumber protein hewani yaitu ayam broiler. Selain itu ayam broiler mudah untuk didapatkan dan untuk harganya relatif murah. Karena untuk pemeliharannya ayam broiler sendiri hanya membutuhkan waktu lebih singkat yaitu kurang lebih 28 – 30 hari.

Pemeliharaan ayam pedaging terdiri atas 3 fase, yakni fase starter (0-3minggu), fase grower (3-6 minggu) dan fase finisher (6-8 minggu). Menurut NRC(1994) ayam pedaging fase starter membutuhkan protein sekitar 23% dengan energi metabolisme (3200 kkal/kg), fase grower membutuhkan protein 20% dengan energi metabolisme (3200 kkal/kg) dan fase finisher membutuhkan protein sekitar 18% dengan energi metabolisme (3200 kkal/kg) disini kebutuhan protein pada fase starter lebih tinggi dari fase grower dan finisher. Pakan dengan protein tinggi pada fase starter diharapkan dapat mengoptimalkan pertumbuhan anak ayam pedaging, sehingga dapat meningkatkan bobot badan diawal pemeliharaan.

Broiler merupakan ternak unggas yang bersifat homeotermis, artinya broiler akan selalu berusaha menjaga suhu tubuhnya tetap konstan, tidak mengikuti suhu lingkungan. Cara yang dipakai oleh broiler untuk mengurangi panas tubuh yaitu dengan radiasi, konduksi, konveksi, dan evaporasi (North dan Bell 1990). Dalam usaha peternakan ayam broiler, selalu dihadapkan dengan tiga faktor penunjang keberhasilan yaitu faktor bibit makanan, dan tata laksana yang ketiganya saling berkaitan. Faktor tata laksana itu sendiri sangat ditentukan oleh pengelolaan perkandangan (Mugiyono,2001).

Pt. Surya Inti Ternak merupakan suatu perusahaan kantor kemitraan peternakan ayam broiler yang berpusat di kota jember lebih tepatnya Tegal Besar Kecamatan Kaliwates, perum istana,cluster majapahit NO.L-01,dan memiliki

cabang di berbagai daerah salah satunya yaitu di kota kepanjen Malang yang salah satunya telah bekerja sama dengan kandang bapak hadi yang terletak di desa Pandan Ploso , kec.Wonosari, Kab.Kepanjen Malang tempat pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang (PKL). PKL yaitu suatu kegiatan wajib wajib mahasiswa sebagai syarat kelulusan yang dimana ilmu-ilmu yang telah diperoleh pada perkuliahan diterapkan di dunia kerja.

## **1.1 Tujuan dan Manfaat**

### **1.1.1 Tujuan Umum PKL**

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan ini antara lain:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan diperusahaan.
3. Melatih mahasiswa memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
4. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
5. Melatih membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).

### **1.1.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Mengetahui dan memperluas ilmu tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler fase starter sampai finisher.
- b. Mahasiswa mampu memahami antar ketertakaitan antar teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

### **1.1.3 Manfaat**

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini memiliki beberapa manfaat antara lain :

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan di bidang yang ditekuni selama Praktek Kerja Lapang (PKL).

### **1.2 Metode Pelaksana**

Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan di PT Surya Inti Ternak Indonesia adalah dengan cara mengikuti semua program pemeliharaan di lokasi PKL dan melakukan diskusi dengan pekerja dan pembimbing lapang.

### **1.3 Studi Pustaka**

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain:

1. Metode Kerja Lapang Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek kerja secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada
2. Metode Studi Pustaka Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
3. Metode Wawancara Mahasiswa wawancari langsung kepada pembimbing lapang (Supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL)
4. Metode Dokumentasi Mahasiswa melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).